

ABSTRAK

SUPRIN TALIKI/ 613 410 107. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai *Glycine max* (L) Merrill. dibawah Bimbingan Mohamad Ikbah Bahua dan Suyono Dede.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai, untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai, serta mengetahui interaksi pengaruh pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yakni dari bulan Maret sampai bulan Mei 2014. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Dutohe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri dari 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama yakni : pupuk organik (kotoran ayam) terbagi atas 2 taraf yaitu S0 (tanpa pupuk) dan S1 (5 ton/ha). Faktor kedua pupuk anorganik (NPK pelangi) terdiri atas 3 taraf yakni : P1 (400 kg/ha), P2 (500kg/ha), dan P3 (600 kg/ha). Hasil penelitian menunjukkan pupuk organik (kotoran ayam) berpengaruh nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong, berat 100 biji, dan produksi perpetak. Pupuk organik dengan dosis 5 ton/ha memberikan hasil produksi kedelai mencapai 1.5-2 kg setiap petak percobaan. Pemupukan pupuk anorganik berpengaruh nyata pada parameter pengamatan jumlah polong dan berat 100 biji. Pupuk anorganik pada dosis 600kg/ha memberikan pertumbuhan dan produksi yang baik pada kedelai, dibandingkan dengan dosis pupuk anorganik lainnya. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai. Dari hasil penelitian dilapangan perlakuan pupuk organik memberikan hasil yang terbaik pada pertumbuhan dan produksi kedelai.

Kata Kunci : Pupuk Organik, Pupuk Anorganik, Pertumbuhan, Produksi Kedelai